

## IHSX

**4.409,17**

**+34,98 (+0,80%)**

## MNC36

**246,21**

**+1,63 (+0,67%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,03
Value	4,35
Market Cap.	4.676
Average PE	12,1
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	14.034
IHSX Daily Range	4.376-4.455
USD/IDR Daily Range	13.985-14.120

## GLOBAL MARKET (15/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.524,91	+156,41	+0,90
NASDAQ	4.995,36	+43,00	+0,87
NIKKEI	18.565,90	-317,52	-1,68
HSEI	21.274,37	-35,48	-0,16
STI	2.815,52	+0,48	+0,02

## COMMODITIES PRICE (15/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	37,11	+0,80	+2,20
Batubara US/ton	47,70	+0,05	+0,10
Emas US/oz	1.060,60	-2,80	-0,26
Nikel US/ton	8.550	-200	-2,28
Timah US/ton	14.550	-175	-1,19
Copper US/ pound	2,06	-0,001	-0,05
CPO RM/ Mton	2.331	-73	-3,04

## Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

## MARKET COMMENT

IHSX ditutup menguat 0,80% sebesar 34,98 poin ke level 4.409,17 disertai *net sell* Rp 30,5 miliar seiring dengan menguatnya bursa saham di Asia Pasifik dan menguatnya keyakinan akan dinaikkannya Fed Fund Rate. Pada saat yang sama, kurs rupiah pada perdagangan di pasar spot ditutup menguat 0,55% sebesar 77 poin ke level Rp14.046/US\$.

## TODAY RECOMMENDATION

Berlanjutnya rebound harga minyak mentah WTI dan hampir pastinya kenaikan *Fed Fund Rate* Rabu ini oleh The Fed yang pada gilirannya mendorong kenaikan saham sektor energi dan keuangan menjadi faktor DJIA melanjutkan kenaikannya sebesar +156,41 poin (+0,90%) dalam perdagangan Selasa.

IHSX diperkirakan akan melanjutkan penguatan di hari Rabu didorong naiknya DJIA +0,90%, EIDO +1,74% dan Oil +2,2% di tengah kejatuhan Gold -0,26%, Nickel -2,28%, Tin -1,19% dan CPO -3,04% di tengah *net sell* asing sebesar Rp -23,81 triliun.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Garuda Indonesia (GIAA) di tahun 2016 akan mendatangkan 23 pesawat (terdiri dari 5 Airbus 330, satu Boeing-777, sembilan ATR 72-600 dan delapan Airbus 320) dimana pembelian tersebut merupakan bagian dari *capex* di tahun 2016 sebesar US\$ 500 juta. Dengan penambahan 23 pesawat tersebut akan menambah jumlah armada GIAA menjadi 210 pesawat sehingga dapat menambah kapasitas penumpang sekitar 8% dan mengantisipasi ASEAN open sky.

SELL: INCO, ANTM, TINS

BUY: GGRM, UNVR, BBRI, PTPP, TLKM, BSDE, UNTR, JSRM, WSKT, CTRA, MIKA, ICBP, ASII

BOW: KLBFI, BBNI, SMGR, GIAA, ADHI, TOTL, SRIL, AKRA

## MARKET MOVERS (16/12)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 14.045 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Rabu menguat +337 poin (08.00 AM)  
DJIA, Rabu menguat +156 poin (8.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA).** Japfa Ltd menambah kepemilikan saham di perseroan pada 15 Desember 2015. Japfa Ltd membeli sebanyak 12.500.000 saham dengan harga rata-rata Rp 495,0325 per lembar. Tujuan dari transaksi tersebut adalah untuk investasi. Dengan penambahan tersebut maka jumlah saham Japfa Ltd bertambah menjadi 6.143.199.735 saham atau mewakili 57,63%.

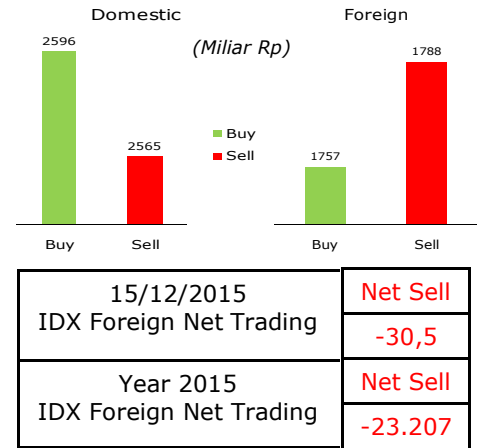
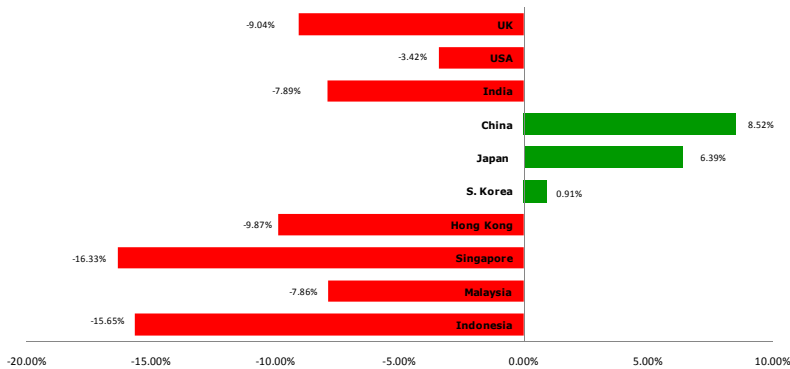
**PT AKR Corporindo Tbk (AKRA).** Perseroan memberikan tambahan gadai saham yakni sebanyak 163.464 saham dalam PT Jakarta Tank Terminal (JTT) dalam rangka keperluan JTT. Tambahan gadai saham tersebut terkait dengan Facility Agreement yang ditandatangani JTT dengan sebuah bank Belanda sebagai agen fasilitas dan Bank Danamon Indonesia sebagai agen jaminan serta Citicorp Limited pada April 2011. Terjadi perubahan atas kesepakatan yang diteken kembali pada 11 Desember 2015 mengenai perubahan jangka waktu masa berlaku fasilitas yang diberikan menjadi hingga 15 April 2022 dan memberikan fasilitas tambahan kepada JTT sebesar US\$ 13.325.000. Tambahan pinjaman ini akan digunakan JTT untuk membayar utang kepada pemegang saham JTT dan membayar beberapa kewajiban lainnya.

**PT Intiland Development Tbk (DILD).** Perseroan bakal menyiapkan *capital expenditure (capex)* sebesar Rp 2 triliun. Dana ini akan digunakan untuk melancarkan aksi ekspansi perseroan di tahun 2016. Adapun proyek *on going* yang dimaksud perseroan, seperti proyek Talaga Bestari di Cikupa, Tangerang, proyek One Park Avenue di Gandaria, Jakarta, Praxis di Surabaya, dan Spazio Tower yang berada di Surabaya. Dana *capex* tersebut akan di dapatkan perseroan melalui kombinasi kas internal dan pinjaman perbankan dengan rasio 50:50 atau 60:40. Dana belanja modal juga tidak dialokasikan lebih banyak ke pembuatan pulau buatan (reklamasi). Untuk dana *capex* 2015, dananya diperkirakan sudah hampir terealisasi sepenuhnya.

**PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA).** PT Summit Auto Group bakal menyerap 119,85 juta lembar saham baru yang diterbitkan oleh perseroan senilai Rp 599,99 miliar. Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahap I telah disetujui oleh RUPSLB. Perseroan telah mengeluarkan saham baru tahap I sejumlah 119,86 juta saham dengan nominal Rp100 per lembar saham dengan harga Rp 5.006 per lembar. Saham baru tersebut akan diserap oleh Summit Auto Group. Penyampaian jadwal rencana transaksi tahap I pada 15 Desember 2015. Pelaksanaan *private placement* pada 22 Desember 2015 dan akan dicatat di BEI pada hari yang sama.

**PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR).** Perseroan mengumumkan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan yang akan secara efektif akan dijalankan pada 1 Januari 2016 setelah menyelenggarakan RUPSLB pada 15 Desember 2015. Dua Direktur Perseroan baru yaitu Bapak Willy Saelan dan Ibu Amparo Cheung Aswin. Tahun 2016, perseroan berencana merilis dan meluncurkan ulang (*launch and relaunch*) 40 produk, berupa produk makanan dan kosmetik. Sepanjang tahun ini, perseroan telah 3 kali menaikkan harga jual, dengan kenaikan rata-rata harga jual sebesar 3,8%. Untuk strategi bisnis ke depan, perseroan masih akan tetap fokus menggarap pasar domestik.

**PT Pakuwon Jati Tbk (PWON).** Perseroan akan terus melakukan ekspansi tahun depan dengan menganggarkan *capital expenditure (capex)* lebih tinggi dari tahun ini yang sebesar Rp 2,1 triliun. *Capex* tahun 2016 akan digunakan untuk menggarap proyek-proyek *existing* dan akuisisi lahan. Dana *capex* dianggarkan dari kas internal dan pinjaman bank. Perseroan masih memiliki sisa dari pinjaman sindikasi Rp 1,2 triliun dari tahun lalu. Proyek *existing* yang akan dikembangkan perseroan salah satunya adalah Grand Pakuwon. Tahun 2016, perseroan berencana meluncurkan 1 atau 2 kluster baru di kawasan tersebut. Saat ini Grand Pakuwon memiliki luas lahan 160 ha dan perseroan telah meluncurkan 3 kluster perumahan kelas menengah ke atas di kawasan tersebut. Setiap tahun perseroan selalu menganggarkan dana sekitar Rp 200-300 miliar untuk akuisisi lahan. Tahun 2016 sebagian besar *marketing sales* akan dibidik dari proyek *landed house*. Porsinya tidak akan jauh berbeda dari target tahun ini yakni 70% dari *landed* dan 30% *high rise building*.

**World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth**

**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Tankan Manufacturing Index
- Japan : Revised Industrial Production

**Monday**
**14**

Desember

- EURO : England Consumer Price Index
- EURO : German Economic Sentiment
- USA : Consumer Price Index
- USA : Empire State Manufacturing Index

**Tuesday**
**15**

Desember

- EURO : French Flash Manufacturing PMI
- EURO : German Flash Manufacturing PMI
- EURO : England Unemployment Rate
- EURO : Final CPI
- USA : Building Permits
- USA : FOMC Economic Projections
- USA : Federal Funds Rate

**Wednesday**
**16**

Desember

- Japan : Trade Balance
- EURO : German Ifo Business Climate
- EURO : England Retail Sales
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims
- USA : Current Account

**Thursday**
**17**

Desember

- Japan : Monetary Policy Statement
- Japan : Bank of Japan Press Conference
- EURO : Current Account
- USA : Flash Services PMI

**Friday**
**18**

Desember

- BBRI : RUPS

- PSKT : RUPS
- UNVR : RUPS
- ATPK : Public Expose
- ITTG : Public Expose

- AKSI : RUPS
- TMPI : RUPS
- GRPA : Public Expose
- HITS : Public Expose
- TIRA : Public Expose
- TMPI : Public Expose
- VOKS : Public Expose

- BKSL : RUPS
- MIKA : RUPS
- ASRM : Public Expose
- POLY : Public Expose

- BMRI : RUPS
- CFIN : Public Expose
- CMPP : Public Expose
- DYAN : Public Expose
- ITMA : Public Expose
- TSPC : Public Expose
- PTSN : Public Expose
- PNLF : Public Expose
- PNIN : Public Expose
- MYRX : Public Expose
- KARW : Public Expose

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	488	9,7	MYRX	294	6,8	GZCO	13	18,8	TAXI	-10	-10,0
CNKO	358	7,1	ASII	281	6,5	ERTX	145	18,1	SDRA	-100	-10,0
SUGI	206	4,1	TLKM	257	5,9	MBTO	18	13,8	SSTM	-6	-9,8
LCGP	165	3,3	BBRI	220	5,0	JPFA	56	12,5	PUDP	-49	-9,8
GZCO	161	3,2	BMRI	151	3,5	FMII	50	12,5	MFMI	-27	-9,8

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	20300	900	18088	21613	BUY	BSDE	1615	10	1543	1678	BUY
SMGR	10400	-50	10125	10725	BOW	CTRA	1300	20	1253	1328	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	745	-10	698	803	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	6725	-200	6563	7088	BOW	LPKR	1125	0	1050	1200	BOW
EMTK	10300	0	10300	10300	BOW	PTPP	3715	70	3553	3808	BUY
MIKA	2230	70	1963	2428	BUY	PWON	420	-17	396	462	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	4725	-10	4610	4850	BUY	WIKA	2620	-15	2530	2725	BOW
TBIG	6100	250	5413	6538	BUY	WSKT	1645	0	1615	1675	BUY
TLKM	2940	10	2868	3003	BUY	<b>INDUSTRI</b>					
TOWR	4350	35	4258	4408	BUY	GGRM	49250	750	47525	50225	BUY
<b>KEUANGAN</b>						ICBP	12150	425	11338	12538	BUY
BBCA	13100	-100	12925	13375	BOW	KLBF	1235	-10	1195	1285	BOW
BBNI	4790	-10	4750	4840	BOW	INDF	4890	0	4740	5040	BOW
BBRI	10750	75	10450	10975	BUY	MYOR	26500	0	25113	27888	BOW
BBTN	1280	20	1233	1308	BUY	ULTJ	3940	-55	3780	4155	BOW
BMRI	8750	125	8425	8950	BUY	UNVR	35125	-25	34200	36075	BUY
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						<b>PLANTATION</b>					
ASII	6275	150	5900	6500	BUY	AALI	16500	25	16000	16975	BUY
<b>PLANTATION</b>						SSMS	1640	15	1603	1663	BUY
<b>INDUSTRI</b>						<b>INDUSTRI</b>					
<b>INDUSTRI</b>						BHIT	145	16	101	173	BUY
<b>INDUSTRI</b>						BMTR	780	80	598	883	BUY
<b>INDUSTRI</b>						MNCN	1800	25	1668	1908	BUY
<b>INDUSTRI</b>						BABP	60	0	54	66	BOW
<b>INDUSTRI</b>						BCAP	1540	0	1540	1540	BOW
<b>INDUSTRI</b>						IATA	50	0	50	50	BOW
<b>INDUSTRI</b>						KPIG	1325	-5	1298	1358	BOW
<b>INDUSTRI</b>						MSKY	1345	0	1270	1420	BOW

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhirobroto</b> gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

**MNC Financial Center Lt 14—16**  
**Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340**  
**P. 021-29803111**  
**F. 021-39836857**

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.